# ANALISIS PERSIAPAN ALAT KESELAMATAN SELAMA CARGO OPERATION DI KAPAL MT. DEWAYANI



# **SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Terapan Pelayaran

**Disusun Oleh** 

RIFKY JONATHAN GINTING NIT. 51145296N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG 2019

# HALAMAN PERSETUJUAN

# ANALISIS PERSIAPAN ALAT KESELAMATAN SELAMA CARGO OPERATION DI KAPAL MT. DEWAYANI

DISUSUNOLEH:

RIFKY JONATHAN GINTING

NIT. 51145296N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan didepan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, 2019

Dosen Pembimbing I Materi Dosen Pembimbing II Metodologi dan Penulisan

Capt. H. AGUS SUBARDI, M.Mar

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19550723198303 1 001

DP. WINARNO, S.S.T., M.H.

Penata Tk.I, (III/d)

NHP. 19760208 200212 1 003

Mengetahui:

Ketua Program Studi Nautika

Capt. ARIKA BALAPA, M.Si, M.Mar

Penata Tk.l, (III/d)

NIP. 19760709 199808 1 00

# HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS PERSIAPAN ALAT KESELAMATAN SELAMA CARGO OPERATION DI KAPAL MT. DEWAYANI

DISUSUN OLEH:

RIFKY JONATHAN GINTING NIT. 51145296 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang.

Februari 2019

Penguji I

Penguji II

Capt. ARIKA PAI

Penata Tk I, III/d NIP. 19660721 199203 2 001 Capt. H. AGUS SUBARDI, M.Mar

Pembina Utama Muda (IV/c) NIP. 19550723 198303 1 001

Penguji III

Capt. FIRDAUS SITEPU,S,ST, M,Si,M.Mar

Penata Tk.I, (III/d)

NEP. 19711221 200212 1 001

Dikukuhkan oleh:

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG,

Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc, M.Mar Pembina (IV/a) NIP. 19670605 199808 1 001

# HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

RIFKY JONATHAN GINTING

NIT

51145296 N

Jurusan

NAUTIKA

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Analisis Persiapan Alat Keselamatan Selama Cargo Operation di Kapal MT. Dewayani." adalah benar hasil karya saya bukan jiplakan/ plagiat skripsi dan orang lain dan saya bertanggung jawab kepada judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana terbukti merupakan jiplakan dari orang lain maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan atau menerima sanksi lain.

Semarang,

2019

Yang menyatakan,

EMPEL

ENDA AMUNDAN

RIFKY JONATHAN GINTING NIT. 51145296 N.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Ayah, (Joyo Ginting) dan Ibu, (Iriani) tercinta yang tak henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang serta jerih payah untuk keberhasilan dan cita-cita putramu ini.
- Segenap kru kapal MT. Dewayani yang telah mendukung dan mengarahkan saya selama prala.
- 3. Keluarga besar Kasta Sumatra untuk motivasi dan semangatnya.
- 4. Keluarga besar Nautika (LI) dan Kelas N F dan N 8 A tetap kompak dan sukses di masa depan jangan lupa kebersamaan kita dikala suka ataupun duka.
- 5. Seluruh teman-teman angkatan LI

#### KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia, berkah, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS PERSIAPAN ALAT KESELAMATAN SELAMA CARGO OPERATION DI KAPAL MT. DEWAYANI."

Penelitian merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr. Pel) program studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.Peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesarbesarnya kepada yang terhormat:

- 1. Dr. Capt MASHUDI ROFIK, M.Sc, M.Mar selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- 2. Capt. Arika PalapaM.Si.,M.Mar.,Selaku Ketua Prodi NAUTIKA Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- 3. Capt. H.AGUS SUBARDI, M.Mar., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan penelitian.
- 4. Dr. Winarno S.ST., M.H.,Selaku Dosen Pembimbing II Penulisan yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
- Joyo Ginting dan Ibu (Iriani) yang sangat banyak memberikan bantuan moril, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.

- 6. Seluruh kru kapal MT. Dewayani yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data demi kelancaran dalam pelaksanaan penelitian.
- 7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan berkat dan kasih sayang melimpah kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan, dan mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian.

RIFKY JONATHAN GINTING
NIT. 51145296. N

# **DAFTAR ISI**

		Hala	ıman
HALAM	AN J	UDUL	i
HALAM	AN P	ERSETUJUAN	ii
HALAM	AN P	ENGESAHAN	iii
HALAM	AN P	ERNYATAAN	iv
HALAM	AN M	10TTO	v
HALAM	AN P	ERSEMBAHAN	vi
KATA P	ENG	ANTAR	vii
DAFTAF	R ISI	WAIK ILMU BOLL	ix
DAFTAF	R GAI	MBAR	xi
DAFTAF	R TAE	BEL. EKA	xii
ABSTRA	λK		xiii
BAB I	PEN	IDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang	1
	B.	Perumusan Masalah	2
	C.	Tujuan Penelitian	3
	D.	Manfaat Penelitian	3
	E.	Sistematika Penulisan	4
BAB II	LAN	NDASAN TEORI	
	A.	Tinjauan Pustaka	6
	B.	Definisi Operasional	10
	C	Kerangka Pikir	12

BAB III	III METODE PENELITIAN		
	A.	Metode Yang Digunakan	14
	B.	Waktu Dan Tempat Penelitian	15
	C.	Data Yang Diperlukan	23
	D.	Metode Pengumpulan Data	17
	E.	Teknik Analisis Data	21
BAB IV	HAS	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A.	Gambaran Umum Objek Yang Diteliti	29
	B.	Analisis Hasil Penelitian	33
	C.	Pembahasan Masalah.	49
BAB V	PEN	UTUP	
	A.	Kesimpulan	78
	B.	Saran	78
DAFTAF	R PUS	TAKA	
LAMPIR	AN	THE PLANT	
DAFTAF	R RIW	AYAT HIDUP	

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	13	
Gambar 3.1 Fish bone Diagram	22	
Gambar 4.1 MT. Dewayani sedang sandar di Jetty C Balikpapan	30	
Gambar 4.2 Struktur Organisasi		)
Gambar 4.3 Diagram Fishbone Analysis	33	
Gambar 4.4 Safety Googles rusak	51	
Gambar 4.5 Safety Gloves rusak		
Gambar 4.6 Alat keselamatan yang harus dikenakan ABK		
Gambar 4.7 Poster Keselamatan Kerja		



# DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala penilaian metode USG	27
Tabel 4.1 Ship Particular LPG/C Gas Arjuna	30
Tabel 4.2 Crew List MT. Dewayani	38
Tabel 4.3 garis besar isi permasalahan dalam diagram fishbone analysis	35
Tabel 4.4 Sumber olah data USG	63



## **ABSTRACT**

RIFKY JONATHAN GINTING. (51145296 N), 2019, "Analisis Persiapan Alat

Keselamatan Selama Cargo Operation Di Kapal MT. Dewayani". Skripsi,

Program Studi Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Pembimbing I: Capt. H. Agus Subardi, M.Mar.

Pembimbing II: Dr. Winarno, S.S.T., M.H.

In the cargo operation process, the use of safety equipment is very important because it is used to protect yourself from accidents when we work on decks safely and safely. The problems discussed in this thesis are not optimal use of safety equipment during the cargo operation process

The research method used is Fishbone, this method is used to determine the factors of failure of a system in the form of man, equipment, rule, environment. Furthermore, the factors that have been found will be sought roots and solutions using the Urgency, Seriousness, Growth (USG) method to find out prevention efforts in this problem. The data sources used are interview research and documentation.

The results of this study found several factors that resulted in not optimal preparation of safety equipment. Damage to safety equipment. Non-international standard equipment. No strict company regulations. Lack of supervision from officers. The lack of awareness of the crew of the ship will be dangerous. Habits of a bad work environment. The researcher concluded that the efforts that can be made include increasing the crew crew discipline in the use of personal safety equipment. Familiarization of the crew of the ship. Provide motivation to the crew. Provide more supervision to the crew for those who violate. The conclusion of this thesis is the lack of awareness in the preparation of safety equipment properly and correctly. So it is recommended that cargo operation activities are always monitored by Officer watch so that the crew can prepare safety equipment properly according to the procedures.

Kata Kunci: Safety equipment, crew.

#### ABSTRAK

**Rifky Jonathan Ginting.** (51145296 N), 2019, "Analisis Persiapan Alat Keselamatan Selama Cargo Operation Di Kapal MT. Dewayani". Skripsi, Program Studi Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Pembimbing I: Capt. H. Agus Subardi, M.Mar.

Pembimbing II: Dr. Winarno, S.S.T., M.H.

Dalam proses *cargo operation*, penggunaan alat keselamatan sangatlah penting karena digunakan untuk melindungi diri sendiri dari kecelakaan saat kita bekerja di deck dengan aman dan *safety*. Permasalahan yang dibahas pada skripsi ini adalah tidak optimalnya penggunaan *alat keselamatan* pada saat proses *cargo operation* 

Metode peneitian yang digunakan adalah *Fishbone*, metode ini digunakan untuk menentukan faktor dari kegagalan suatu sistem yang berupa *man*, *equipment*, *rule*, *enviroment*. Selanjutnya faktor yang sudah ditemukan akan dicari akar dan penyelesainnya menggunakan metode *Urgency*, *Seriousness*, *Growth* (*USG*) untuk mengetahui upaya pencegahan dalam permasalahan ini. Adapun sumber data yang digunakan yaitu riset wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menemukan beberapa faktor yang mengakibatkan tidak optimalnya persiapan alat keselamatan. Kerusakan pada perlengkapan alat keselamatan. Perlengkapan tidak berstandar international. Tidak tegasnya peraturan perusahaan. Kurangnya pengawasan dari perwira. Kurangnya kesadaran kru kapal akan bahaya. Kebiasaan lingkungan kerja yang buruk. Peneliti menyimpulkan upaya-upaya yang dapat dilakukan antara lain yaitu dengan meningkatkan disiplin kru kapal dalam penggunaan alat keselamatan diri. Familirisasi terhadap kru kapal. Memberikan motivasi kepada kru. Memberikan pengawasan lebih kepada kru bagi yang melanggar. Simpulan dari skripsi ini adalah Kurangnya kesadaran dalam persiapan alat keselamatan dengan baik dan benar. Maka disarankan agar kegiatan cargo operation selalu di awasi oleh Mualim jaga agar kru kapal dapat mempersiapkan alat keselamatan dengan benar sesuai prosedur yang ada.

Kata Kunci: alat keselamatan. kru.

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang

Sarana transportasi dan pengoperasian pabrik sangat membutuhkan bahan bakar minyak. Hal itu pula yang mendorong berkembangnya teknologi pengangkutan bahan bakar minyak melalui laut dari daerah penghasil menuju daerah pengolahan ataupun dari daerah pengolahan menuju daerah pemakaian produk bahan bakar minyak. Dengan demikian transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pemindahan komoditi yang diproduksi oleh suatu negara. Hal ini jelas akan mendorong dan merangsang sarana transportasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Kapal tanker bermuatan minyak produk (minyak hasil olahan) sangat rentan terhadap bahaya kebakaran. Hal ini dapat terjadi karena sifat bahan bakar minyak mentah yang menjadi bahan bakar minyak seperti: bensin, solar, aftur dan *chemical* yang sudah memiliki sifat khas dan ciri tertentu kadang mudah terbakar jika tercampur dengan materi-materi lain. Alat-alat pemadam kebakaran sangat diperlukan untuk menunjang keselamatan suatu operasi kapal, dan harus memenuhi ketentuan-ketentuan

yang berlaku, ini sesuai dengan sasaran dari *ISM CODE* yaitu untuk menjamin keselamatan di laut, pencegahan kecelakaan manusia atau kehilangan jiwa dan menghindari kerusakan lingkungan khususnya lingkungan maritim dan harta benda. Ketentuan ini di maksudkan untuk menjamin kesiapan dari alat-alat agar dapat digunakan setiap saat jika diperlukan dan dapat bekerja dengan baik.

Oleh karena itu melalui skripsi ini, saya sebagai penulis akan mengangkat tentang menganalisis kesiapan alat-alat keselamatan saat *cargo operation* bagi awak kapal. Serta pentingnya sebuah penyiapan alat-alat keselamatan saat *cargo operation* bagi keselamatan kapal dan awaknya. Pada saat terjadi bahaya kebakaran di kapal agar alat-alat keselamatan berfungsi secara baik pada saat di gunakan. Maka dari itu peneliti mengangkat judul tentang: "Analasis persiapan alat keselamatan selama *cargo operation* di kapal MT. Dewayani"

#### B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan untuk menyusun permasalahan, maka terlebih dahulu menentukan pokok masalah yang terjadi. Pokok permasalahan tersebut dirumuskan untuk menjadi suatu perumusan masalah tersebut disusun berupa pertanyaan,pembahasan yang memerlukan jawaban dan solusi pemecahannya adalah sebagai berikut:

 Faktor-faktor apa saja penyebab kurang optimalnya kesiapan alat-alat keselamatan saat cargo operation? 2. Upaya-upaya apa saja yang perlu dilakukan agar alat-alat keselamatan siap digunakan dan dapat berfungsi dengan baik saat *cargo operation*?

# C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan saya membahas masalah ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui penyebab kurangnya kesiapan alat-alat keselamatan dalam *cargo operation* di kapal MT Dewayani.
- 2. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang perlu dilakukan agar keselamatan siap di gunakan saat cargo operation?

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pelayaran, dunia keilmuan dan pengetahuan serta bagi individu.

#### 1. Manfaat Teoritis:

Bagi taruna-taruni PIP Semarang dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya memahami persiapan alat keselamatan selama cargo operation di kapal sesuai dengan prosedur yang ada di kapal dan lebih safety pada proses bongkar muat. Sebagai bahan untuk melengkapi perbendaharaan buku-buku di perpustakaan yang di harapkan dapat berguna sebagai bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan taruna dan taruni khususnya dan masyarakan pada umumnya.

# 2. Manfaat Praktis

Terciptanya hubungan baik antara akademi dengan perusahaan pelayaran maupun instansi yang terkait. Dapat meningkatkan kordinasi yang baik bagi seluruh awak kapal agar benar-benar bisa mempersiapkan alat-alat keselamatan saat cargo operation.

Bahan pertimbangan bagi perusahaan pelayaran akan pentingnya kesiapan alat-alat keselamatan saat *cargo operation*. Menambah pemahaman bagi pembaca tentang pentingnya kesiapan alat-alat keselamatan saat *cargo operation* 

# E. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dimana bab satu dengan bab yang lainnya saling terkait dan dilengkapi dengan daftar pustaka yang secara teori dapat dijadikan referensi dan didukung pula dengan lampiran-lampiran, selanjutnya untuk memudahkan pemahaman secara sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai uraian yang melatarbelakangi pemilihan judul, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan untuk dapat dengan mudah di pahami.

# BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori atau pemikiran-pemikiran yang melandasi judul penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan utuh yang dijadikan landasan penyusunan kerangka

pemikiran, dan definisi operasional tentang variable atau istilah lain dalam penelitian yang dianggap penting

## **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknis analisis data, dan prosedur penelitian.

#### BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai urain hasil penelitian dan pemecahan masalah guna memberikan pengetahuan tentang bagaimana mempersiapkan alat keslamatan sesuai dengan aturan dan tata cara yang benar.

## BAB V. PENUTUP

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripi ini, maka akan ditarik kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan masalah. Dalam bab ini, penulis juga akan menyumbangkan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan fungsi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

# A. Tinjauan Pustaka

#### 1. Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III( 2008:78)

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenernya (sebabmusabab, duduk perkaranya, dsb)

#### 2. Alat Keselamatan

Menurut Dr. Raymond Sonlly (2015:139) keselamatan adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami baik fisik maupun mental dalam lingkunga pekerjaan. Sedangkan menurut Suma'mur (2002:104) keselamatan adalah usaha yang aman dan tentram bagi pekerja atau yang berkaitan.

Alat keselamatan ada berbagai macam yang berguna untuk melindungi seseorang dalam melakukan pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari potensi bahaya di tempat kerja. Berdasarkan fungsinya, ada berberapa macam alat keselamatan yang di gunakan oleh tenaga kerja, antara lain:

#### a. Alat Pelindung Kepala (*Headwear*)

Alat pelindung kepala ini digunakan untuk mencegah dan melindungi rambut terjerat oeh mesin yang berputar dan untuk melindungi kepala dari bahaya terbentur benda tajam atau keras, bahaya kejatuhan benda atau terpukul benda yang melayang,

melindungu jatuhnya mikroorganisme, percikan bahan kimia korosif, panas sinar matahari dll.

# b. Alat Pelindung Mata

Alat pelindung mata digunakan untuk melindungi mata dari percikan bahan kimia korosif, debu dan partikel-partikel kecil yang melayang di udara, gas atau uap yang dapat menyebabkan iritasi mata, radiasi gelombang elektromaknetik, panas radiasi matahari, pukulan atau benturan benda keras, dll

## c. Alat Pelindung Pernafasan (Respiratory Protection)

Alat pelindung pernafasan digunakan untuk melindungi pernafasan dari resiko paparan gas, uap, debu, atau udara terkontaminasi atau beracum. Sebelum melakukan pemilihan terhadap suatu alat pelindung yang tepat, maka perlu mengetahui informasi tentang potensi bahaya atau kadar kontaminan yang ada di lingkungan kerja.

# d. Alat Pelindung Tangan (*Hand Protection*)

Alat pelindung tangan digunakan untuk melindungi tangan dan bagian lainnya dari benda tajam atau goresan, bahan kimia, benda panas dan dingin, kontak dengan arus listrik.

# e. Baju Pelindung (Body Protection)

Baju pelindung difunakan untuk melindungi seluruh tubuh atau sebagian kecial tubuh dari percikanapi, suhu panas atau dingi, cairan bahan kimia dll.

# f. Alat Pelindung Kaki (Safety Shoes)

Alat pelindung kaki digunakan untuk melindungi kaki dan bagian lainnya dari benda-benda keras, benda tajam, logam/kaca, larutan kimia, benda panas, kontak dengan arus listrik.

# g. Alat Pelindung Telinga (Ear Protection)

Alat pelindung telinga digunakan untuk mengurangi intensitas suara yang masuk ke dalam telinga. Jenis alat pelindung telinga antara lain:

- tiap-tiap individu dan bahkan untuk kedua telinga dari orang yang sama adalah berbeda. Untuk itu sumbat telinga (*Ear Plug*) harus dipilih sedemikian rupa sehingga sesuai dengan ukuran dan bentuk saluran telinga pemakainya. Pada umumnya diameter saluran telinga antara 5-11 mm dan liang telinga pada umumnya berbentuk lonjong dan tidak lurus. Sumbat telinga dapat terbuat dari kapas, spons, dan malam hanya dapat digunakan untuk sekali pakai (*Disposable*). Sedangkan yang terbuat dari bahan karet plastik yang dicetak dapat digunakan berulang kali (*Non Disposable*). Alat ini dapat mengurangi suara sampai 20 dB/
- 2) Tutup telinga (*Ear Muff*). Alat pelindung telinga jenis ini terdiri dari dua buah tutup telinga dan sebuah *headband*. Isi dari tutup

telinga dapat berupa cairan atau busa yang berfungsi untuk menyerap suara frekuensi tinggi. Pada pemakaian untuk waktu yang cukup lama, efektivitas *ear muff* dapat menurun karena bantalannya menjadi mengeras dan mengerut sebagai akibat dari reaksi dari bantalan dengan minyak dan keringat pada permukaan kulit. Alat ini dapat mengurangi insensita suara sampai 30 dB dan juga dapat melindungi bagian luar telinga dari benturan benda keras atau percikan bahan kimia.

## h. Sabuk Pengaman Keselamatan (Safety Belt)

Alat pelindung tangan digunakan untuk melindungi tubuh dari kemungkinan terjatuh dari ketinggian, seperti pada pekerjaan mendaki, memanjat dan pada pekerjaan konstruksi bangunan.

# 4. Cargo Operation

Pengertian tentang *Cargo Operation* menurut Gianto dkk dalam buku "Pengoperasian Pelabuhan Laut " (1999:31-32), adalah sebagai berikut :

Bongkar adalah pekerjaan membongkar barang dari atas geladak atau palkakapal dan menempatkan ke atas dermaga atau dalam gudang. Muat adalah pekerjaan memuat barang dari atas dermaga atau dari dalam gudang untuk dapat di muati di dalam gudang.

Menurut Istopo dalam buku "Kapal dan Muatannya "
(1999:170), bongkar muat adalah penempatan atau pemindahan muatan
dari darat ke atas

kapal atau sebaliknya, memindahkan muatan dari atas kapal ke pelabuhan tujuan.

# 5. Kapal

Menurut UU RI No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Pasal 1 angka 36 Kapal adalah Kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Menurut Djoko Subandrijo (2014:3), "kata kapal mencakup setiap jenis kendaraan air, termasuk kapal tanpa benaman dan pesawat terbang laut, yang digunakan atau dapat digunakan sebagai sarana angkutan di air".

# B. Defini operasional

- 1. *Korosif* adalah sifat suatu substansi yang dapat menyebabkan benda lain hancur atau memperoleh dampak negatif. Korosif dapat menyebabkan kerusakan pada mata, kulit, sistem pernafasan, dan banyak lagi. Contoh bahan kimia yang bersifat korosif antara lain asam sulfat, asam asetat, asam klorida dan lain-lain.
- Timbal (Pb) adalah suatu unsur kimia dalam tabel periodik yang memiliki lambang Pb dan nomor atom 82.
- 3. *Poli Vinyl Chlorida (PVC)* adalah polimer termoplastik urutan ketiga dalam hal jumlah pemakaian di dunia, setelah politelina dan polipropilena.

Di seluruh dunia, lebih dari 50% PVC yang diproduksi dipakai dalam konstruksi.

- 4. *Safety Meeting* adalah rapat yang membahas keselamatan saat melaksakan pekerjaan. Merupakan acara penting yang perlu diadakan secara rutin dalam proses pelaksanaan proyek, jadwalnya bisa diatur dalam seminggu atau sebulan sekali.
- 5. Wear Pack adalah merupakan alat pelindung diri yang digunakan sebagai pelindung saat bekerja diatas kapal pada daerah yang kotor, sehingga baju yang dipakai dapat terlindungi dari oli, cat dan lainnya. Selain dipakai untuk perlindungan diri, wear pack juga dipakai untuk menunjukkan identitas perusahaan tempat seorang bekerja.
- 6. Sijil adalah daftar yang berisi nama-nama perwira kapal dan anak buah kapal.

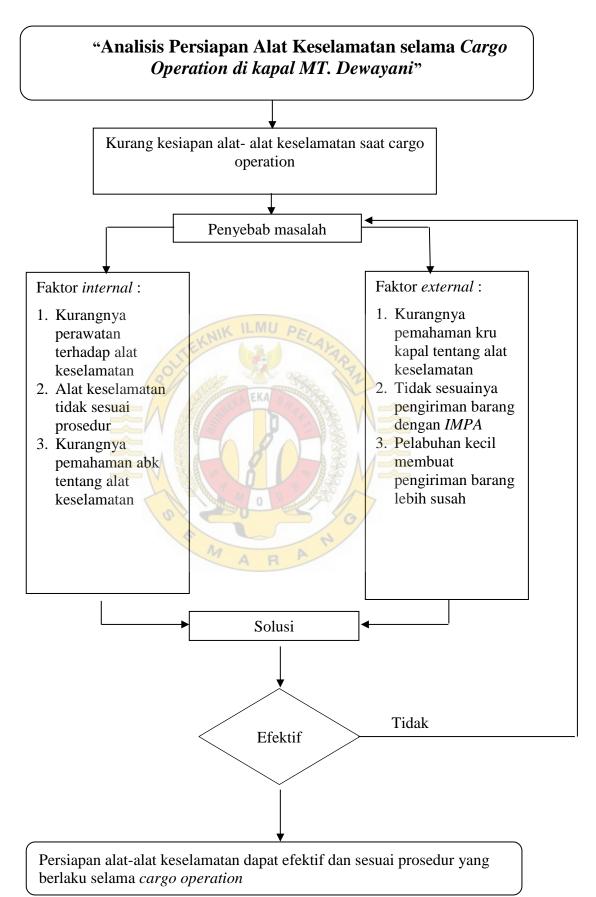
# C. Kerangka Berpikir

Untuk dapat mempermudah pembahasan dan pemahaman dalam skripsi ini, maka penelit dapat menjabarkan penjelasan singkat dalam kerangka pemikiran yaitu mengenai latar belakang yang menjadi alasan dilakukannya penelitian serta pemilihan judul skripsi, dari latar belakang tersebut dapat pengamat dapat mengetehui bagaimana persiapan alat alat keselamatan selama cargo operation

Berdasarkan kerangka pikir yang peneliti buat, dapat dijelaskan bermula dari topik yang akan dibahas yaitu penggunaan alat keselamatan yang akan menghasikan faktor penyebab dari kejadian tersebut. Pada faktor tersebut akan didapat upaya yang dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi masalah yang ada. Setelah upaya penyelesaian masalah telah dilaksanakan, maka penggunaan *alat keselamatan* dapat dilaksanakan dengan benar dan sesuai dengan standart operasional pekerja yang ada di atas kapal.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir Penelitian



#### BAB V

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya tentang pembahasan mengenai pentingnya kesiapan alat keselamatan, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini peneliti mamberikan kesimpulan:

- Penggunaan alat keselamatan pada saat cargo operation tidak sesuai dengan prosedur yang ada di atas kapal, terlihat dari ABK yang tidak menggunakan alat keselamatan sesuai prosedur yang ada.
- Kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh ABK kapal tentang pentingnya alat keselamatan yang mengakibatkan bisa terjadinya kecelekaan pada saat cargo operation
- 3. Kurangnya dukungan dari perusahaan dalam pengiriman alat keselamatan sehingga alat keselamatan yang ada di atas kapal tidak sesuai dengan prosedur

#### B. Saran

- 1. Disarankan kepada Mualim I untuk lebih tegas mengawasi ABK dalam penggunaan alat keselamatan sesuai dengan prosedur pada saat *cargo operation* seperti menegur ABK bila tidak menggunakan alat keselamatan dan memberikan surat peringatan bila mengulangi kesalahan yang sama.
- 2. Disarankan kepada Nahkoda agar melakukan safety meeting setiap bulan guna membahas pentingnya penggunaan alat keselamatan pada saat bekerja dan bahaya yang di timbulkan apabila tidak menggunakan alat keselamatan sesuai prosedur yang ada.
- 3. Disarankan kepada perusahaan untuk mendukung kesiapan alat keselamatan dengan mengirimkan barang diatas kapal sesuai dengan *standar international*

pada saat proses *cargo operation*, sehingga alat keselamatan dapat digunakan dengan optimal dan sesuai dengan kebutuhan yang perlukan di atas kapal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-masalah Sosial.Yogyakarta: Gaya Media
- Burhan, Burgin. M. 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Kedua: Kencana Prenadamedia Group, Jakarta
- Code of Safe Working Practices for Merchant Seamen Consolidated Edition, 2010
- Djoko Subandrijo, Capt. 2014. Olah Gerak dan Pengendalian Kapal. Semarang:Universitas Diponegoro.
- Moleong, j, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kosasih, 2009, Hipotesa Penelitian: Rineka Cipta, Jakarta
- Nazir, 2008, *Hipotesa Penelitian*: Pustaka, Jakarta
- Noeralim, 2000. Alat-alat Penyelamat: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Semarang
- Santoso, Gempur. 2014, *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja* Cetakan Pertama: Prestasi Pustaka, Jakarta
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- SOLAS 2014 Chapter III, Safety Equipment
- Lloyds Register. 2013, Condition Assessment Programme
- Moleong, Lexy J, 2015, *Metodelogi Penelitiaan Kualitatif*: PT. Remaja Rosdakarya, Bandung

- I. Humas PT. Buana Listya Tama, 20 Maret 2018, Profil PT. Buana Listya Tama, <a href="http://www.bull.co.id/careers/details/86&lang=IN">http://www.bull.co.id/careers/details/86&lang=IN</a>. 3 Januari 2019
- II. Monique Shintami, 22 Maret 2017, Alat Pelindung Diri Kesehatan & eselamatan Kerja, <a href="https://www.ruparupa.com/blog/alat-pelindung-diri-kesehatan-dan-keselamatan-kerja-k3/">https://www.ruparupa.com/blog/alat-pelindung-diri-kesehatan-dan-keselamatan-kerja-k3/</a>. 20 November 2018





17

18

D - R107 RIFKY JONATHAN GINTING

E - N045 NUR ALIF ARSENDO PUTRA

# PT GEMILANG BINA LINTAS TIRTA SHIP MANAGEMENT

C-04 CREW LIST (1.11.2006) **CREW LIST** INDONESIA IMO NO 9203083 NAME OF VESSEL MT.DEWAYANI FLAG GT / NRT 2,755T/1,116T CALL SIGN PMVT TYPE OIL TANKER SEAMAN PASSPORT COC BOOK CREW RANK NO NATIONALITY D.O.B SIGN ON S/N NAME PLACE OF SIGN OFF EXPIRY PROJECTION BIRTH 05.12.1960 22.12.2016 B 0379625 E 099008 COC DECK OFFICER CLASS I MASTER INDONESIAN 1 D-E085 Capt. EDI RAHARSO SURABAYA 22.06.2017 10.03.2020 27.07.2019 6200011777N10103 25.12.1959 25.05.2017 B 2402543 E 099007 COC DECK OFFICER CLASS I CH.OFFICER INDONESIAN 2 JUMENA KUNINGAN 25.11.2017 19.11.2020 27 07 2019 6200020182N10114 COC DECK OFFICER CLASS II 21.04.1988 22 12 2016 B 5633209 C 074134 D-S516 SALIS RAMDAN 2ND OFFICER INDONESIAN 3 6200478938N20214 25.06.2019 07.12.2021 TG PANDAN 22.08.2017 B 5840105 A 026295 COC DECK OFFICER CLASS III 27.01.2017 06.06.1991 3RD.OFFICER INDONESIAN 4 D - 1048 TKHSAN DEDI IRMANSYAH 6201657583N30315 MAGELANG 27.09.2017 23.01.2022 18.04.2019 COC ENGINEER OFFICER CLASS I 30.12.1965 19.03.2017 B 3483794 C 005170 INDONESIAN 5 E - A01P AGUS WACHJUDI CHENGINEER KEBUMEN 19.09.2017 28.03.2021 13.09.2018 6200094589T10316 02.07.1959 22.12.2016 A 674133 D 018452 COC ENGINEER OFFICER CLASS I E - S029 SUKOYO 2ND ENGINEER INDONESIAN PURBOLINGGO 22 06 2017 23.09.2018 05.11.2017 6200072089T10214 COC ENGINEER OFFICER CLASS III 26.05.1993 14.06.2017 A 496367 B 052155 7 E - J051 JOURDAN GYRAST LINDVANSTRA 3RD ENGINEER INDONESIAN 14.02.2017 21.03.2018 18.03.2018 6201658872T30115 JAKARTA 07.02.2017 A 8947406 C 086958 NAVIGATIONAL WATCHKEEPING 21.06.1984 PUMPMAN INDONESIAN D-U015 USMAN 8 BANGKALAN 07.10.2017 02.09.2019 6200420104N60105 C 068545 NAVIGATIONAL WATCHKEEPING 01.12.1993 19.03.2017 D-F070 FAISAL SYAPUTRA INDONESIAN JAKARTA 19.11.2017 06 06 2019 03 06 2019 6202111645330715 NAVIGATIONAL WATCHKEEPING 16.01.1982 14.06.2017 B 6309395 C 002020 10 D. H129 HARUN OM INDONESIAN 14.02.2017 02.03.2022 16,04,2019 6200252929N60207 JAKARTA 09.02.1989 19.03.2017 B 6307809 E 157286 COC DECK OFFICER CLASS V INDONESIAN D-1076 ISKANDAR 11 O/M PONGSAMELUNG 19.11.2017 20.02.2022 22.02.2020 6201116278N50615 **ENGINE ROOM WATCHKEEPING** 30.04.1977 10.04.2017 B 0493290 D 051034 E - M179 MIFTAKHUL HADI OILER INDONESIAN 12 KUDUS 10.12.2017 17.02.2020 20.02.2018 6200264072420217 08.04.1973 10.04.2017 B 4931708 C 061124 **ENGINE ROOM WATCHKEEPING** E - M061 MUARA SAMPE SIREGAR OILER INDONESIAN BELAWAN 10.12.2017 07.09.2021 07.05.2019 6200070995420716 ENGINE ROOM WATCHKEEPING 21.01.1961 22.12.2016 T 040733 B 055166 14 E - J087 JUNAIDI OILER INDONESIAN 22.08.2017 19.12.2018 26.03.2018 6200067806T60201 PALEMBANG 26.01.2017 A 3692861 V 026698 BASIC SAFETY TRAINING 09.09.1969 CH.COOK INDONESIAN C - M421 ACHMAD SUDIONO 15 6200090655010113 26.09.2017 16.03.2019 B 2401348 BASIC SAFETY TRAINING INDONESIAN D - A263 ABDUL HAMID MESS BOY 16 11.11.2020 BANGKALAN 14.02.2017 19.01.2020 6202105171010514

20 03 1996

SEMARANG

06.09.1995

SEMARANG

INDONESIAN

INDONESIAN

DECK CADET

ENGINE CADET

21.10.2016

21.10.2017

01.09.2016

01.09.2017

B 3324901

04.03.2021

B 3325853

02.03.2021

E 057357

31.03.2019

E 057425

05.04.2019

**GORONTALO, 13 JULY 2017** 

BASIC SAFETY TRAINING

6211567263010316

BASIC SAFETY TRAINING

6211567589010316

CAPT. EDI RAHARSO MASTER



# M.T. DEWAYANI

# SHIP'S PARTICULAR

SHIP NAME : MT. DEWAYANI

CALL SIGN : PMVT

FLAG : INDONESIA

PORT OF REGISTRY : JAKARTA

L.O.A. : 89.95 Mtr L.B.P. : 85.00 Mtr

BREADTH : 15.00 Mtr

DESIGN DRAFT : 5.00 Mtr SUMMER DRAFT : 5.0013 Mtr

SUMMER FREEBOARD : 2.21 Mtr

LIGHT SHIP : 1615.5 MT

DEAD WEIGHT 11M: 3560.8 MT

DISPLACEMENT : 5176.3 MT G.R.T. : 2755.0 MT

N.R.T. : 1116.0 MT

TRIAL SPEED : 11.50 Knots

SERVICE SPEED : 11.00 Knots

T.P.C. F.W.A. : 10.50

MMSI/NBDP/DSC : 525007029

INMARSAT C ID. : 452501268 OFFICIAL NUMBER : 389665

IMO NUMBER : 9203083 HULL NUMBER : Y 35-I

BUILDER : JIANG DONG SHIPYARD CHINA

KEEL LND : SEPTEMBER 18th 1997

LAUNCHED : MAY 08<sup>th</sup> 1998 DELIVERED : JANUARY 22<sup>nd</sup> 1999

DESIGN DEPT : MARIC

KIND OF SHIP : WHITE OIL TANKER
MAIN ENGINE : MAN B&W 61.28/32A

CONT. SPEED RUN : 1250 KW x 1700 PS x 734/163 RPM

OWNER : PT. RUBY MARITIME

SHIP MANAGEMENT : PT. GEMILANG BINA LINTAS TIRTA

Danatama Square II

Jl.Mega Kuningan Timur Blok C6.Kav.12 A Kawasan Mega Kuningan –Jakarta Selatan

# **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : RIFKY J GINTING

2. Nomor Induk Taruna : 51145296 N

3. Agama : Kristen

4. Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 29-03-1996

5. Alamat : jalan candi kencana 6/d24 semarang

Jawa Tengah

6 Nama dan Pekerjaan Orang tua

a Bapak : JOYO GINTING

Pekerjaan : Wiraswasta

b. Ibu : IRIANI

Pekerjaan : PNS

7. Riwayat Pendidikan

a.Lulus Sekolah Dasar : Tahun 2008 (SDN PURWOYOSO 03)

b. Lulus SMP : Tahun 2011 (SMP MARIA GORETI)

c. Lulus SMA : Tahun 2014 (SMAN MASEHI 3)

e. Sekarang : Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

dari Tahun 2018

8. Pengalaman Praktek Laut : PT,KARYA BAKTI ADIL

9. Nama Kapal : MT DEWAYANI

9. Pengalaman Organisasi : DRUM BAND